BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh pendekatan STEAM terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA di SD yang dilaksanakan di SDN Gunungsari dan SDN Ciranjanggirang 1 dapat disimpulkan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat dari perolehan nilai rata-rata *n-gain*. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata *n-gain* sebesar 0,5069 dengan kategori sedang sedangkan kelas kontrol rata-rata *n-gain* sebesar 0,1947 dengan kategori rendah. Kelas eksperimen memperoleh lebih tinggi peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji perbedaan dengan memperoleh hasil nilai P-*Value* 0,000 < 0,05 atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga terbukti adanya peningkatan antara keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol yang lebih baik menggunakan pendekatan STEAM dalam pelaksanaan pembelajarannya dibandingkan yang tidak menggunakan pendekatan STEAM.
- b. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh pendekatan STEAM terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA di sekolah dasar sebesar 42,4%. Pendekatan STEAM memiliki pengaruh langsung dalam mendorong meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa terlihat siswa yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan STEAM lebih semangat dan mudah paham dalam penyerapan materi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari Penelitian, maka dapat di implikasikan sebagai berikut:

a. Pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM dapat diterapkan di sekolah dasar untuk melatih siswa dalam keterampilan berpikir kritis pada kelas V yang menggabungkan beberapa bidang ilmu dengan IPA.

- b. Pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM dapat berhasil apabila guru dapat mempersiapkan dengan baik pembelajaran dan siswa ikut serta aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEAM dapat memudahkan siswa lebih paham dalam pembelajaran dengan dikaitkan pada permasalahan kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil Penelitian pengaruh pendekatan STEAM terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA di SD, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa dengan pembelajaran menerapkan pendekatan STEAM ini akan membuat siswa merasakan senang dan menambah daya tarik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan STEAM lebih dahulu mempelajari tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM, menganalisis materi yang dapat diintegrasikan menggunakan pendekatan STEAM, mengembangkan kembali dan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi pendidikan secara umum, pendekatan STEAM ini dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa dengan memperhatikan dan mengembangkan dari kelebihan serta kekurangan pelaksanaan pendekatan STEAM.
- d. Bagi pembaca yang akan melakukan Penelitian dengan menggunakan pendekatan STEAM dan keterampilan berpikir kritis diharapkan untuk mencari sampel yang lainnya agar penelitian dapat terus berkembang dan terdapat hasil yang beragam serta mengintegrasikan dengan model pembelajaran lainnya.